

Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP N 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020

The Relationship Between Parents' Attention and Learning Discipline With The Social Studies Learning Achievement of Class VII Students of SMP N 5 Denpasar Academic Year 2019/2020

**Putu Indah Nurcitawati
Guru Sejarah SMA PGRI 4 Denpasar**

Abstrak. Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan tugas belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa yang ditandai dengan kemampuan berfikir dengan baik. Sehingga di dalam hal ini perhatian orang tua sangatlah dibutuhkan oleh anak dalam proses tumbuh-kembang anak tersebut. Dengan perhatian dari orang tua sudah tentu anak tersebut akan selalu belajar untuk disiplin dalam setiap kegiatan belajarnya, baik itu disekolah maupun dirumah. Dengan perhatian dari orang tua dan diimbangi dengan kemauan anak tersebut untuk disiplin dalam belajarnya sudah pasti ini dapat meningkatkan prestasi belajarnya disekolah semakin meningkat. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana Perhatian Orang Tua, bagaimana Disiplin Belajar, bagaimana Prestasi Belajar IPS dan Apakah ada Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan metode kuesioner meliputi: kuesioner Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar yang disebarkan kepada siswa yang menjadi sampel sebanyak 159 orang Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 5 Denpasar dan metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai prestasi belajar IPS, Selanjutnya dalam analisis ini menggunakan analisis data product moment dan analisis regresi. Berdasarkan pendeskripsian data di atas, dengan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar IPS yang dibulatkan atas analisis data menggunakan rumus Product Moment dengan jumlah siswa sebanyak 159 orang dengan $r_{xy} = 0,570$ selanjutnya untuk Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar menggunakan Product Moment dengan $r_{xy} = 0,688$. Selanjutnya dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi dua predictor diperoleh nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,74384431 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,553304363. Melalui hasil analisis data dengan menggunakan F_{reg} , di peroleh harga F_{reg} sebesar 96,61. Jika harga F_{reg} dikonversikan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ lawan $N-m-1$ atau $2/156$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh dengan F_{tabel} sebesar 3,06. Karena nilai F_{reg} hitung yang diperoleh dari hasil analisis lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ini menunjukkan ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara predictor X_1 (Perhatian Orang Tua) dan X_2 (Disiplin Belajar) dengan Kriteria (Prestasi Belajar IPS), sehingga predictor Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi kriteria Prestasi Belajar IPS. Dengan analisis regresi dua predictor dimana $JK_{reg} = 1654,254769$. Sumbangan Relatif (SR) dalam persen (%) untuk masing-masing predictor yaitu untuk predictor X_1 (Perhatian Orang Tua) = 32,87% dan X_2 (Disiplin Belajar) = 67,12% dengan kriteria Y (Prestasi Belajar IPS). Dari tabel ringkasan analisis regresi, $db = 2/156$ diketahui $JK_{tot} = 2989,773585$ dan JK_{reg}

=1654,254769. Efektifitas garis regresinya adalah sebesar 55,33%. Terdiri dari Sumbangan Efektif predictor X_1 (Perhatian Orang Tua) = 18,19% dan Sumbangan Efektif predictor X_2 (Disiplin Belajar) = 37,14% dengan Kriteria Y (Prestasi Belajar IPS) Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. Sedangkan sisanya sebesar 44,66% (100% - 55,33%) dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti. Mengingat "Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar" memiliki hubungan yang positif dengan Prestasi Belajar IPS Siswa yakni sebesar 55,33% maka kedua komponen ini harus mendapat perhatian dan pertimbangan oleh para guru disekolah maupun orang tua siswa itu sendiri.

Abstract. Learning objectives are a number of learning outcomes that indicate that students have done learning tasks, which generally include new knowledge, skills and attitudes, which are expected to be achieved by students who are characterized by the ability to think well. So that in this case the attention of parents is needed by the child in the child's development process. With the attention of parents, of course the child will always learn to be disciplined in every learning activity, be it at school or at home. With the attention of parents and balanced with the willingness of the child to be disciplined in his learning, this can certainly improve his learning achievement at school. The objectives to be achieved in this study are to know how Parents' Attention, How Discipline in Learning, how Social Studies Achievement and Is there a Relationship Between Parents' Attention and Learning Discipline with IPS Learning Achievement in Class VII Semester Odd Semester SMP Negeri 5 Denpasar Academic Year 2019/2020. To collect the data needed in this research, a questionnaire method was used which included: Parental Attention and Learning Discipline questionnaires which were distributed to 159 students of Class VII Odd Semester SMP Negeri 5 Denpasar and the documentation method used to collect data on learning achievement. IPS. Furthermore, in this analysis using product moment data analysis and regression analysis. Based on the description of the data above, with the calculations that have been carried out, it can be concluded that the overall attention of parents with social studies learning achievement is rounded off to the data analysis using the Product Moment formula with a total of 159 students with $r_{xy} = 0.570$ then for Discipline Learning with Learning Achievement. using Product Moment with $r_{xy} = 0.688$. Furthermore, from the results of calculations using the two predictor regression formula, the value of $R_y(1.2)$ is 0.74384431 and $R^2_y(1.2)$ is 0.553304363. Through the results of data analysis using Freg, the Freg price is 96.61. If the price of Freg is converted to the value of F_{table} with $db = m$ versus $N-m-1$ or $2/156$ with a significant level of 5%, then F_{table} is 3.06. Because the calculated Freg value obtained from the analysis results is greater than the F_{table} value, this means that H_0 is rejected and H_a is accepted. So this shows that there is a significant correlation or relationship between the predictors X_1 (Parents' Attention) and X_2 (Learning Discipline) with the Kriteria (Social Studies Learning Achievement), so that the predictors of Parental Attention and Learning Discipline can be used as a basis for predicting the Social Studies Learning Achievement criteria. With a two predictor regression analysis where $JK_{reg} = 1654.254769$. The Relative Contribution (SR) in percent (%) for each predictor, namely for the predictor X_1 (Parents' Attention) = 32.87% and X_2 (Learning Discipline) = 67.12% with Y criterion (Social Studies Learning Achievement). From the regression analysis summary table, $db = 2/156$, it is known that $JK_{tot} = 2989.773585$ and $JK_{reg} = 1654.254769$. The effectiveness of the regression line is 55.33%. Consists of Effective Contribution of Predictor X_1 (Parents' Attention) = 18.19% and Effective Contribution of Predictor X_2 (Discipline of Learning) = 37.14% with Kriteria Y (Social Studies Learning Achievement) Class VII Odd

Semester SMP Negeri 5 Denpasar 2019 Academic Year / 2020. While the remaining 44.66% (100 % - 55.33%) was influenced by factors that were not researched. Considering that "Parents 'Attention and Learning Discipline" has a positive relationship with Student Social Studies Achievement, namely 55.33%, these two components must receive attention and consideration by school teachers and the students' parents themselves.

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses mental yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan skill, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilakukan sehingga menimbulkan tingkah laku yang baik. Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan lain sebagainya. Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana, seperti di rumah ataupun dilingkungan masyarakat. Kegiatan belajar anak tidak terlepas dari pengarahan dan pengawasan dari orang tua itu sendiri agar anak dapat berdisiplin dalam segala kegiatan belajarnya, maka orang tua berperan sangat penting karena tanpa perhatian dari orang tua anak tersebut akan menjadi malas dalam belajar, belajar hanya saat ada tugas rumah dan lain sebagainya yang dapat mengakibatkan prestasi belajarnya disekolah menurun.

Proses belajar (pendidikan) adalah proses dimana seseorang diajarkan untuk bersikap setia, taat dan juga pikirannya dibina dan dikembangkan. Pendidikan adalah suatu usaha untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia, sehingga pelaksanaannya dilakukan secara sengaja

dalam upaya untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada diri seseorang, meningkatkan pengendalian diri dan kepribadian, meningkatkan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan tugas belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa yang ditandai dengan kemampuan berfikir dengan baik. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar (pendidikan) tergantung dari faktor-faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar seperti perhatian orang tua dan disiplin belajar.

Atensi atau perhatian adalah pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi didapatkan dari penginderaan, ingatan maupun proses kognitif lainnya. Proses atensi atau perhatian dapat membantu efisiensi penggunaan sumber daya mental yang terbatas yang kemudian akan membantu kecepatan reaksi terhadap rangsang tertentu.

Perhatian orang tua ternyata memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian prestasi belajar anak atau siswa disekolahnya. Perhatian orang tua

mencakup keterlibatan bentuk secara luas baik dalam kegiatan anak dirumah maupun disekolah. Peranan orang tua sangatlah penting dalam pembentukan pribadi anak itu sendiri seperti pola tingkah laku, gaya berbicara, gaya berpakaian, dan lain sebagainya yang betul-betul harus diperhatikan orang tua.

Dewasa ini banyak anak-anak yang kurang bisa berdisiplin baik disekolah maupun di luar sekolah. Biasanya hal tersebut dipengaruhi dari lingkungan sekitarnya. Anak yang tinggal dalam lingkungan keluarga yang kurang baik dapat pula mempengaruhi proses belajarnya disekolah. Anak menjadi kurang perhatian, cepat terpengaruh dan lain sebagainya. Hal ini dapat mengakibatkan siswa tersebut kurang disiplin dan sudah tentu membuat prestasinya semakin menurun.

Orang tua juga harus membiasakan mendidik anak agar selalu disiplin dalam belajar, karena dengan kedisiplinan anak mampu belajar untuk terus selalu berprestasi dengan didukung kemampuan berpikir yang baik, serta keadaan keluarga yang harmonis. Dengan ditanamkan kedisiplinan pada anak, maka sangatlah berpengaruh terhadap pendidikannya kelak.

Dalam buku Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi siswa dikemukakan bahwa:

“Disiplin muncul karena kesadaran diri, siswa akan berhasil dalam kegiatan belajarnya dan tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan

kelak Ketika bekerja karena kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan suatu kesuksesan bagi seseorang” (Tu’u, 2004 : 37).

Kedisiplinan sangatlah diutamakan untuk mencapai prestasi belajar yang baik, keberhasilan pendidikan merupakan dambaan yang ingin dicapai bagi semua orang.

Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, affektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Untuk dapat berprestasi disekolah, seorang anak diharapkan mampu untuk berdisiplin dalam segala kegiatan belajarnya, sehingga perhatian orang tua sangatlah diharapkan dalam proses belajar anak dirumah dan diimbangi dengan kemauan anak tersebut untuk berdisiplin dan didorong dengan kemampuan belajar yang baik, maka prestasi belajarnya akan semakin meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian yang dilakukan dituangkan ke dalam judul : “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020.”

Disiplin Belajar

Untuk membentuk satu sikap hidup, perbuatan dan kebiasaan dalam mengikuti, menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, orang dapat mengembangkannya

melalui kesadaran diri dan kebebasan dirinya dalam menaati dan mengikuti aturan yang ada.

Peraturan dan tata tertib merupakan dua hal yang sangat penting bagi kehidupan sekolah sebagai sebuah organisasi yang menyelenggarakan pendidikan (Arikunto, <http://www.indonesia.com>, 1990).

Menurut Lembaga Ketahanan Nasional Indonesia dikemukakan bahwa, "Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku" (Lemhanas, 1997 : 12).

Untuk menjaga berlakunya peraturan dan tata tertib belajar diperlukan kedisiplinan dari semua personil sekolah. Di dalam kehidupan sekolah peraturan dan tata tertib dimaksudkan untuk menjaga terlaksananya kegiatan belajar mengajar siswa, disamping itu juga untuk memenuhi kebutuhan setiap pribadi yang terlibat di dalamnya karena mereka adalah individu yang seharusnya dipandang sebagai manusia seutuhnya.

Prestasi Belajar

Aktivitas belajar di sekolah merupakan inti dari proses pendidikan disekolah. Belajar merupakan alat utama bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai unsur proses pendidikan. Dalam buku Psikologi Pendidikan dikemukakan bahwa, "Belajar adalah perubahan dalam performansi sebagai hasil dari praktek" (Geoch dalam Hadis, 2006 : 60).

Dalam buku Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar dikemukakan bahwa, "Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa

raga, psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik" (Sardiman, 1994 : 23).

Dalam buku Belajar dan Pembelajaran dikemukakan bahwa, "Belajar sebagai suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang relative menetap sebagai hasil dari sebuah pengalaman" (Imron, 1996 : 3). Sedangkan dalam buku Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran dikemukakan bahwa, "Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan" (Akib, 2002 : 42).

Hubungan antara Perhatian Orang tua dan Disiplin dengan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Orang tua mempunyai peranan yang sangat besar dalam menentukan kepribadian anak. Kualitas mereka sangat ditentukan oleh SDM orang tua dalam mendidik dan menumbuh kembangkan konsep belajar dalam keluarga. Anak yang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, cenderung memiliki kesiapan sikap mental untuk belajar dengan tenang, penuh semangat dan mempunyai kemauan yang keras untuk berdisiplin dan berprestasi. Perhatian orang tua merupakan investasi kepada anak dalam meningkatkan aktivitas belajar dan membantu memaksimalkan perkembangan kepribadian serta prestasi belajarnya disekolah.

Perhatian orang tua dapat pula mendorong anak untuk selalu disiplin dalam kegiatan belajar disekolah maupun

dirumah. Anak yang mendapat perhatian lebih dari orang tuanya biasanya cenderung memiliki sikap yang baik dan mampu untuk berdisiplin sehingga ini dapat meningkatkan prestasi belajarnya disekolah. Dari perhatian orang tua lah anak tersebut dapat berprestasi disekolahnya dengan diimbangi kemauan anak tersebut untuk mau berdisiplin dalam belajar dan terus berprestasi.

Perhatian orang tua dan disiplin belajar memiliki hubungan yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar. Orang tua yang memiliki wawasan SDM yang tinggi memiliki kepedulian dan keterlibatan secara langsung terhadap pendidikan anak, dapat menunjang prestasi belajar anak disekolah. Hal ini dapat memotivasi anak untuk belajar disiplin dan memotivasi untuk selalu berprestasi. Perhatian orang tua sangatlah penting dalam proses tumbuh kembang anak dan kesadaran berdisiplin akan terus dijalankan demi prestasi belajar yang baik.

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Subjek Penelitian

Populasi

Populasi berarti keseluruhan unit atau individu suatu ruang lingkup yang ingin diteliti. Dalam buku Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial diemukakan bahwa, "Populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik" (Nurgiyantoro, 2004 : 20).

Dari beberapa definisi diatas, yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII sebanyak delapan kelas dengan jumlah 270 Semester

Ganjil SMP Negeri 5 Denpasar Tahun Ajaran 2019/2020.

Sampel

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan penelitian pendidikan, sering dihadapkan pada jumlah populasi yang besar dan luas. Dalam kondisi seperti ini penggunaan sampel memungkinkan untuk memperoleh informasi yang sebenarnya mengenai karakteristik populasi tanpa harus mengobservasi seluruh elemen populasi. Hal ini penting dan perlu diperhatikan, sampel yang digunakan harus representatif. Ini berarti sampel yang harus diambil dari sejumlah atau salah satu populasi yang mampu mewakili dan mencerminkan informasi yang ada pada populasi dengan karakteristik yang menjadi perhatian.

Metode Pendekatan Subjek Penelitian

Salah satu syarat dari metode penelitian ilmiah adalah data yang dikumpulkan harus memiliki kehandalan/dapat dipercaya (valid), dan sesuai dengan kenyataan (reliable). Untuk itu perlu dilakukan pendekatan terhadap sumber data yang ditetapkan menjadi objek penelitian.

Metode Pendekatan Subjek Penelitian merupakan suatu cara yang dapat ditempuh oleh peneliti untuk mengadakan pendekatan terhadap objek yang telah diteliti. Metode Pendekatan Subjek Penelitian dibedakan menjadi dua yaitu, metode eksperimen dan metode empiris. Dalam penelitian ini metode pendekatan subjek penelitian yang digunakan adalah metode empiris mengingat gejala data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sudah ada secara wajar atau sesuai dengan apa yang ada dilapangan.

Metode Pengumpulan Data

Kuesioner tertutup digunakan dalam mengambil data dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, jadi kuesioner tertutup ini diberikan kepada seluruh siswa kelas VII Semester Ganjil SMP N 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penyusunan kuesioner Perhatian Orang Tua yang digunakan dalam pengumpulan data diadopsi dari Skripsi yang dibuat oleh Liony Marisa, Nim: 2007.III.2.0080, dengan judul Skripsi "Korelasi Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Wisata Sanur". Sedangkan penyusunan kuesioner Disiplin Belajar yang digunakan dalam pengumpulan data diadopsi dari skripsi yang dibuat oleh Putu Eka Susanti, Nim: 2008.III.1.0020, dengan judul "Hubungan Antara Disiplin Dan Prilaku Siswa Dengan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Widya Dharma Tegal Darmasaba Tahun Pelajaran 2011/2012".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pendeskripsian data di atas, dengan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar IPS yang dibulatkan atas analisis data menggunakan rumus Product Moment dengan jumlah siswa sebanyak 159 orang dengan $r_{xy} = 0,570$ selanjutnya untuk Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar menggunakan Product Moment dengan $r_{xy} = 0,688$. Selanjutnya dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi dua predictor diperoleh nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,74384431 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,553304363. Melalui hasil analisis data dengan menggunakan F_{reg} , di peroleh harga F_{reg} sebesar 96,61. Jika harga F_{reg} dikonversikan dengan nilai F_{tabel} dengan

$db = m$ lawan $N-m-1$ atau $2/156$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh dengan F_{tabel} sebesar 3,06. Karena nilai F_{reg} hitung yang diperoleh dari hasil analisis lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ini menunjukkan ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara predictor X_1 (Perhatian Orang Tua) dan X_2 (Disiplin Belajar) dengan Kriteria (Prestasi Belajar IPS), sehingga predictor Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi kriteria Prestasi Belajar IPS.

Dengan analisis regresi dua predictor dimana $JK_{reg} = 1654,254769$. Sumbangan Relatif (SR) dalam persen (%) untuk masing-masing predictor yaitu untuk predictor X_1 (Perhatian Orang Tua) = 32,87% dan X_2 (Disiplin Belajar) = 67,12% dengan kriteria Y (Prestasi Belajar IPS). Dari tabel ringkasan analisis regresi, $db = 2/156$ diketahui $JK_{tot} = 2989,773585$ dan $JK_{reg} = 1654,254769$. Efektifitas garis regresinya adalah sebesar 55,33%. Terdiri dari Sumbangan Efektif predictor X_1 (Perhatian Orang Tua) = 18,19% dan Sumbangan Efektif predictor X_2 (Disiplin Belajar) = 37,14% dengan Kriteria Y (Prestasi Belajar IPS) Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. Sedangkan sisanya sebesar 44,66% ($100\% - 55,33\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti. Mengingat "Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar" memiliki hubungan yang positif dengan Prestasi Belajar IPS Siswa yakni sebesar 55,33% maka kedua komponen ini harus mendapat perhatian dan pertimbangan oleh para guru disekolah maupun orang tua siswa itu sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

Ada Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 5 Denpasar. Hal ini dibuktikan berdasarkan atas analisis data menggunakan rumus Product Moment diperoleh nilai $r_{xy} = 0,570$. Selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel Product Moment dengan $db = 156/2$ diperoleh nilai r_{xy} Product moment = $0,148$. Jadi r_{xy} hitung $> r_{xy}$ tabel. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara prediktor X_1 dan Y .

Ada Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 5 Denpasar. Hal ini dianalisis menggunakan rumus Product Moment diperoleh diperoleh nilai $r_{xy} = 0,688$. Dan selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel Product Moment dengan $db = 156/2$ diperoleh nilai r_{xy} Product Moment = $0,148$. Jadi r_{xy} hitung $> r_{xy}$ tabel. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara prediktor X_2 dan Y .

Dengan analisis regresi berdasarkan hasil perhitungan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar $0,7438$ dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar $0,553304363$. Melalui hasil analisis data dengan menggunakan F_{reg} diperoleh harga F_{reg} sebesar $96,61$. Jika harga F_{reg} dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ lawan $N-m-1$ atau $2/156$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai F_{tabel}

sebesar $3,06$. $JK_{reg} = 1654,254769$. Sumbangan Relatif (SR) dalam persen (%) untuk masing-masing predictor yaitu untuk predictor X_1 (Perhatian Orang Tua) = $32,87\%$ dan X_2 (Disiplin Belajar) = $67,12\%$ dengan kriterium Y (Prestasi Belajar IPS). Dari tabel ringkasan analisis regresi, dengan $db = 2/156$ diketahui $JK_{tot} = 2989,773585$ dan $JK_{reg} = 1654,254769$. Efektifitas garis regresinya adalah sebesar $55,33\%$. Terdiri dari Sumbangan Efektif predictor X_1 (Perhatian Orang Tua) = $18,19\%$ dan sumbangan efektif predictor X_2 (Disiplin Belajar) = $37,14\%$ dengan kriterium Y (Prestasi Belajar IPS) Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 5 Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. Sedangkan sisanya sebesar = $44,67\%$ ($100\% - 55,33\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, dikemukakan beberapa saran yang mungkin dapat berguna bagi seluruh pihak dalam bidang pendidikan:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa antara Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar memiliki korelasi yang positif untuk mendorong perkembangan prestasi belajar IPS anak menjadi lebih baik. Untuk itu masing-masing siswa dan orang tua harus lebih memperhatikan kegiatan belajar anaknya baik itu di rumah maupun di sekolah. Dimana Perhatian Orang Tua tersebut harus diterapkan sejak dini untuk mendorong mereka dalam melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh. Dengan diiringi dengan perhatian orang tua maka prestasi anak akan semakin

membalik. Pencapaian prestasi belajar siswa tidak hanya semata-mata menjadi tanggung jawab guru, yang terpenting adalah pada diri siswa itu sendiri dan tidak lepas dari perhatian dari orang tua masing-masing.

Para guru juga diharapkan mampu membimbing, mendidik dan mengingatkan siswa akan pentingnya belajar, sehingga siswa tersebut mengerti kemana arah tujuan yang ingin mereka capai melalui proses belajar tersebut. Guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar, namun guru juga harus bisa mendidik siswa untuk lebih baik di berbagai aspek khususnya pendidikan.

Disiplin Belajar diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar anak dalam hal ini orang tua harus mampu mendidik anak dirumah serta memberikan pemahaman-pemahaman apabila anak memiliki kesulitan dalam belajar. Dengan adanya dorongan dari orang tua akan dapat meningkatkan disiplin belajar anak. Orang tua diharapkan agar memberikan perhatian yang lebih terhadap anaknya, karena dengan adanya perhatian orang tua terhadap anak, maka kegiatan belajar yang di lakukan anak dirumah akan menjadi lebih teratur dan terarah.

Oleh karena prestasi belajar IPS siswa dipengaruhi secara bersama-sama (simultan) oleh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar, maka seluruh siswa yang berada di SMP Negeri 5 Denpasar diharapkan dapat terus meningkatkan Disiplin Belajar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

Demikianlah saran-saran yang dapat penulis sampaikan dengan harapan semoga dapat memberikan sumbangan

pemikiran dan masukan yang bermanfaat bagi anak-anak di sekolah SMP Negeri 5 Denpasar dan seluruh pihak yang terkait dalam upaya meningkatkan Disiplin Belajar anak, sehingga memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 5 Denpasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi. 1998. *Psikologi Umum*. Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta.
- Arikunto, Surahkmad. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Penerbit: Rineka Cipta Jakarta.
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Penerbit: Insan Cendekia, Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*. Penerbit: Pustaka Remaja. Depdikbud. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar mengajar*.
- Baharuddin. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit: Art-Ruszz Media, Yogyakarta.
- Cochran, William, G. Terjemahan Rudiansyah. 1991. *Tehnik Penarikan Sampel*. Penerbit: Universitas Indonesia.
- Depdiknas. 2003. *Pelayanan Profesional Kurikulum 2004: Model Pelatihan dan Pengembangan Silabus*, Jakarta: Balitbang Depdiknas

- Dimiyati, Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta
- Faisal, Samapiah. 2009. *Format-format Penelitian Sosial*. Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Graha Chairinniza. 2007. *Keberhasilan Anak tergantung Orang Tua*. Penerbit: PT. Elek Media Komputindo, Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: ANDI Offset
- Hartono dan Sunarto. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Imron, Ali. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit: Pustaka Jaya.
- Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Merta, Gede. 2006. *Teknik Menulis Skripsi dan Tesis*.
- Nurgiantoro, Burhan, dkk. 2004. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Penerbit: Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Nurkencana, Wayan. 1993. *Pemahaman Individu*. Surabaya: Usaha Nasional Indonesia.
- Purwanto, Ngalim, M. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit: PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sedarmayanti dan Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Mandar Maju.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta.